E-ISSN : xxxx-xxxxx
NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
Vol 1, No 1 (2027)
Website: https://journal.globalresearchmedia.com/index.php/nusa
©2026 GRM Academic Press

Pengembangan Movable Book untuk Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun

Jasniti[1], Allan Firman Jaya[2*]

[12]Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban, Indonesia

*Email korespondensi: allanfirman2@gmail.com

Received: 20 Juni 2026 **Revised:** 24 September 2026 **Accepted:** 11 Desember 2026
Published: 4 Januari 2027

©2026 by the authors. Licensee NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution(CC BY NC) licensehttps://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/.

Abstract. This study developed a movable book for language stimulation among children aged 5–6 years at TK Baiturrohman, Wangun Village, Tuban Regency. The research adopted a research-and-development approach based on the 4-D model: define, design, develop, and disseminate. A closed-ended validation questionnaire was administered to five experts, including two content validators and three media validators. The product used illustrated pages and moveable elements to support vocabulary exposure and story-based activities. Development reached expert validation and revision; field testing with children was not conducted because of restrictions during the COVID-19 pandemic. This research reported a content-feasibility score of 76% and a media-feasibility score of 75%. These results provide initial evidence that the movable book is a feasible teaching prototype, subject to improvements suggested by the experts.

Keywords: movable book; language development; expert validation; early childhood

Abstrak. Penelitian ini mengembangkan media movable book untuk stimulasi perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Baiturrohman, Desa Wangun, Kabupaten Tuban. Penelitian menggunakan metode research and development dengan acuan model 4-D yang meliputi define, design, develop, dan disseminate. Penilaian produk dilakukan menggunakan angket tertutup oleh lima validator, terdiri atas dua ahli materi dan tiga ahli media. Produk memuat halaman bergambar serta elemen bergerak yang mendukung pengenalan kosakata dan kegiatan cerita. Prosedur pengembangan dilaksanakan hingga proses validasi serta revisi, sedangkan uji lapangan kepada anak tidak dapat dilakukan akibat pembatasan kegiatan pendidikan selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan penilaian ahli materi sebesar 76% dan ahli media 75%. Kedua capaian tersebut mendukung kelayakan awal penggunaan movable book sebagai media pembelajaran bahasa dengan catatan perbaikan visual dan materi sesuai saran ahli.

Kata kunci: movable book; perkembangan bahasa; validasi ahli; pendidikan anak usia dini

1. Pendahuluan

Kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun berkaitan dengan aktivitas menyimak, memahami makna, menyampaikan gagasan, serta menghubungkan pengalaman dengan gambar dan cerita. Pada tahap prasekolah, kegiatan membaca gambar dan berdialog menjadi sarana yang relevan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara bertahap (Arsyad, 2011; Ulfah & Robingatin, 2020).

Penelitian asal dilaksanakan dengan latar kebutuhan media bahasa di TK Baiturrohman Desa Wangun. Pengembangan movable book dipilih karena unsur bergerak dan ilustrasinya dapat digunakan sebagai titik awal percakapan antara anak dan guru. Dengan menggeser atau membuka bagian halaman, anak memperoleh kesempatan mengamati objek dan menuturkan apa yang dilihatnya.

E-ISSN : xxxx-xxxxx
NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
Vol 1, No 1 (2027)
Website: https://journal.globalresearchmedia.com/index.php/nusa
©2026 GRM Academic Press

Rancangan pembelajaran berbasis cerita bergambar telah dibahas dalam sejumlah penelitian terdahulu, termasuk pengembangan buku bergambar dan pop-up book untuk kemampuan berbicara (Azizah, 2016; Rahmawati, 2014). Meski demikian, media dengan penampilan menarik tidak serta-merta menghasilkan peningkatan kompetensi bahasa tanpa pengujian bersama peserta didik.

Tujuan penelitian ini ialah menghasilkan prototipe movable book dan menyajikan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi. Penekanan diberikan pada mutu desain serta kesesuaiannya untuk menjadi bahan belajar sebelum pengujian efektivitas dilakukan.

2. Metode

2.1. Jenis dan prosedur pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (research and development/R&D). Lokasi penelitian berkaitan dengan TK Baiturrohman, Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban dan sasaran perancangan adalah anak usia 5–6 tahun. Prosedur yang diterapkan mengacu pada model pengembangan 4-D. Tidak ada pengacakan kelompok atau rancangan eksperimen yang dilaporkan dalam penelitian asal.

Tahapan yang dapat ditelusuri meliputi penelusuran kebutuhan pembelajaran, perancangan media movable book, pengembangan prototipe, validasi dari ahli, dan revisi berdasarkan masukan. Urutan disajikan sebagai alur pengembangan produk; penelitian tidak menjalankan uji efektivitas pada anak karena pembatasan kegiatan selama pandemi COVID-19.

Tabel 1. Ringkasan proses pengembangan media

Tahap	Aktivitas dalam penelitian	Keluaran
Analisis kebutuhan	Di TK Baiturrohman, media berhalaman interaktif dibutuhkan untuk memperluas variasi kegiatan pengenalan kosakata, pembacaan gambar, serta cerita sederhana.	Kebutuhan dan indikator media
Desain produk	Produk movable book menggunakan lembar bergambar dengan bagian yang dapat digerakkan dan diganti. Revisi meliputi penyesuaian warna, tampilan ilustrasi, serta materi kegiatan yang sesuai dengan indikator bahasa.	Prototipe awal
Validasi ahli	Penilaian 3 ahli media dan 2 ahli materi menggunakan angket	Skor kelayakan dan saran
Revisi produk	Perbaikan berdasarkan rekomendasi validator	Produk setelah revisi

E-ISSN : xxxx-xxxxx
NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
Vol 1, No 1 (2027)
Website: https://journal.globalresearchmedia.com/index.php/nusa
©2026 GRM Academic Press

2.2. Subjek penilaian dan instrumen

Subjek pada tahap pengujian internal terdiri atas 3 ahli media dan 2 ahli materi. Instrumen utama berupa angket penilaian kelayakan yang memuat aspek penampilan/keterpakaian produk dan kesesuaian isi dengan tahap perkembangan anak. Penilaian kualitatif berasal dari saran atau tanggapan validator. Anak didik merupakan sasaran rancangan produk, bukan responden uji efektivitas pada tahap yang dilaporkan.

2.3. Analisis data

Persentase digunakan untuk mendeskripsikan penerimaan ahli terhadap produk, bukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik. Data kualitatif dari validator diringkas menjadi perubahan rancangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kebutuhan dan rancangan media

Di TK Baiturrohman, media berhalaman interaktif dibutuhkan untuk memperluas variasi kegiatan pengenalan kosakata, pembacaan gambar, serta cerita sederhana. Produk movable book menggunakan lembar bergambar dengan bagian yang dapat digerakkan dan diganti. Revisi meliputi penyesuaian warna, tampilan ilustrasi, serta materi kegiatan yang sesuai dengan indikator bahasa.

Tabel 2. Komponen utama dan kegunaan rancangan media

Komponen	Bentuk produk	Kegunaan pembelajaran
Gambar dan adegan	Ilustrasi pada halaman buku	Mengajak anak menamai dan mendeskripsikan objek
Unsur bergerak	Bagian halaman yang dibuka/digeser	Memusatkan perhatian pada peristiwa atau benda
Urutan cerita	Tema dan rangkaian ilustrasi	Mendorong aktivitas menceritakan kembali
Interaksi guru–anak	Pertanyaan berdasarkan gambar	Menyediakan kesempatan respons lisan

Rancangan movable book disusun untuk stimulasi perkembangan bahasa melalui interaksi antara anak, bahan visual, dan fasilitasi pendidik. Penggunaan benda manipulatif memungkinkan guru menyesuaikan aktivitas dengan respons anak, tetapi diperlukan petunjuk yang jelas serta pengawasan penggunaan bahan agar selaras dengan keamanan dan kemampuan perkembangan anak.

E-ISSN : xxxx-xxxxx
NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
Vol 1, No 1 (2027)
Website: https://journal.globalresearchmedia.com/index.php/nusa
©2026 GRM Academic Press

3.2. Dokumentasi prototipe dan revisi



Gambar 1. Perbandingan sejumlah tampilan movable book setelah revisi.

Revisi media mengikuti rekomendasi pakar, dengan perhatian terhadap desain, kesesuaian indikator, dan penggunaan di kelas. Penyesuaian berikut berasal dari uraian dan tidak ditafsirkan sebagai hasil uji kemampuan pada anak:

(1) Memperbaiki susunan ilustrasi dan ketepatan warna agar objek mudah dibedakan.
(2) Menyederhanakan tampilan halaman untuk memberi fokus pada aktivitas bahasa.
(3) Menyesuaikan isi dengan masukan materi dari para validator.

3.3. Hasil validasi ahli

Tabel 3. Ringkasan validasi ahli produk

Komponen penilaian	Penilai	Hasil yang dilaporkan	Sumber
Penilaian ahli materi	2 validator	76%	Abstrak dan ringkasan Bab IV
Penilaian ahli media	3 validator	75%	Abstrak dan ringkasan Bab IV

Hasil validasi memperlihatkan tingkat penerimaan awal produk pada dimensi media dan materi. Pada pengembangan movable book, validator menilai keterbacaan, kesesuaian isi, tampilan, dan potensi keterpakaian. Nilai pada Tabel 3 merupakan penilaian atas kualitas rancangan, sehingga tidak boleh diartikan sebagai capaian belajar anak ataupun besar pengaruh penggunaan media.

E-ISSN : xxxx-xxxxx
NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
Vol 1, No 1 (2027)
Website: https://journal.globalresearchmedia.com/index.php/nusa
©2026 GRM Academic Press

3.4. Pembahasan dan keterbatasan

Kedekatan capaian materi (76%) dan media (75%) menunjukkan kedua aspek produk sama-sama memerlukan penyempurnaan. Interpretasi ini lebih hati-hati daripada menyatakan media sudah terbukti berhasil meningkatkan perkembangan bahasa, sebab yang dinilai adalah kelayakan produk melalui angket ahli.

Istilah model 4-D, tetapi tahap diseminasi dalam pengertian uji penggunaan luas tidak terdokumentasi sebagaimana tahap validasi internal. Oleh sebab itu, artikel menguraikan tahap yang benar-benar dilaporkan. Pada abstrak asli terdapat kalimat penutup yang tidak sesuai topik (mengenai gerakan salat); kalimat tersebut tidak dipertahankan karena bertentangan dengan tujuan, metode, dan hasil pengembangan bahasa.

Implikasi praktis bagi pendidik adalah memanfaatkan produk sebagai pilihan kegiatan bermain yang didampingi, memberikan kesempatan respons lisan maupun manipulatif sesuai topik media, dan mencatat kesulitan anak saat menggunakan komponen. Langkah tersebut merupakan rekomendasi penerapan yang perlu diuji lebih lanjut, bukan prosedur uji lapangan yang telah selesai dilaksanakan pada penelitian ini.

Secara metodologis, validasi ahli adalah tahap pengembangan yang diperlukan tetapi tidak memadai untuk menyimpulkan efektivitas. Penelitian lanjutan dapat melaksanakan uji penggunaan kelompok kecil, mengamati keterlibatan anak, menyempurnakan aspek keamanan, serta menggunakan indikator perkembangan yang sama pada pengukuran awal dan akhir. Dengan demikian, interpretasi keberhasilan media dapat dibangun berdasarkan hasil belajar yang tercatat secara empiris.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan prototipe movable book untuk stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5–6 tahun dengan dasar kebutuhan pembelajaran di TK Baiturrohman, Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Proses pengembangan mencakup perancangan, penilaian ahli, dan revisi produk. Hasil validasi memberikan dasar bahwa rancangan layak dipertimbangkan sebagai media pembelajaran setelah perbaikan sesuai rekomendasi pakar.

Referensi

Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Rajawali Pers.

Azizah, N. (2013). Tingkat keterampilan berbicara ditinjau dari metode bermain peran. Indonesian Journal of Early Childhood, 2.

Azizah, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang.

E-ISSN : xxxx-xxxxx
NUSA: Journal of New Understanding for Early Childhood Education
Vol 1, No 1 (2027)
Website: https://journal.globalresearchmedia.com/index.php/nusa
©2026 GRM Academic Press

Fadlilah, H. (2015). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. IAIN Padangsidimpuan.

Khoir, U. (2018). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (Basastra) di SD dan MI. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1).

Khoirul, N., dkk. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran accelerated learning pada materi membaca pemahaman. Jurnal Pendidikan, 3(1).

Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan keaksaraan anak usia 5–6 tahun dalam penerapan metode Spalding di TK Quantum Indonesia. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 591. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680

Marlina, A., & Sari, M. (2017). Pengembangan media pop-up book pada materi minyak bumi di SMAN 11 Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 5(1), 107–113.

Munadi, Y. (2013). Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru. Referensi.

Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. Kluwer Academic Publishers.

Nurgiyantoro, B. (2005). Sastra anak: Pengantar pemahaman dunia anak. Gadjah Mada University Press.

Rahmawati, D. K. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5–6 tahun di TK Putera Harapan. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 3(1).

Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2013). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Indeks.

Suryadi. (2017). Teori pembelajaran anak usia dini. Remaja Rosdakarya.

Ulfah, Z., & Robingatin. (2020). Pengembangan bahasa anak usia dini. Ar-Ruzz Med